III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Asosiatif dengan pendekatan *ex post facto*. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Hadari Nawawi, 2003:63). Menurut Sugiyono (2002:11) "Penelitian Asosiatif adalah merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui antara dua variabel atau lebih". Sedangkan metode *ex post facto* ialah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa tang terjadi merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut. (Sugiono, 2005:7).

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif Asosiatif adalah metode yang menggambarkan hubungan dua variabel atau lebih yang berbeda sesuai dengan fakta-fakta yang ada. Penggunaan metode deskriptif Asosiatif dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hubungan antara penguasaan Persamaan Dasar Akuntansi dan cara belajar dengan hasil belajar Mengelola Buku Jurnal siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Bandar Lampung.

B. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Bandar Lampung yang berjumlah sebanyak 39 orang.

Dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini kuang dari 100 orang, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi, dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Suharni Arikunto (2002:112) mengemukakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik subjek dijadikan sampel semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi.

Dalam penelitian ini dikarenakan menggunakan penelitian populasi maka hipotesis statistiknya tidak ada, yang ada hanya hipotesis penelitian dalam pembuktiannya tidak ada istilah "signifikansi" (taraf kesalahan atau taraf kepercayaan) (Sugiyono, 2005: 53). Jadi banyaknya sampel sama besarnya dengan jumlah dari populasi sebanyak 39 orang.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang dapat diukur dan mempunyai variasi nilai. Menurut Sugiyono (2004:31) "Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (Independent) dilambangkan dengan X adalah variabel penelitian yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penguasaan Persamaan Dasar Akuntansi (X_1) dan cara belajar siswa (X_2).

2. Variabel terikat (Dependent) dilambangkan dengan Y adalah variabel yang akan diukur untuk mengetahui pengaruh lain, sehingga sifatnya sangat bergantung pada variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah Hasil belajar Mengelola Buku Jurnal (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

Berikut ini disajikan tabel yang berisi tentang definisi operasional untuk masing-masing variabel penelitian:

Tabel 2. Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
1	Penguasaan Persamaan Dasar Akuntansi (X_1)	Penguasaan persamaan dasar akuntansi adalah penguasaan siswa dalam mengidentifikasi transaksi keuangan, mengidentifikasi akun-akun (perkiraan)sesuai dengan pengelompokan akun, mengidentifikasi bentuk-bentuk persamaan akuntansi dan melakukan pencatatan transaksi ke dalam persamaan dasar akuntansi.	Siswa memahami: a. Transaksi keuangan b. Pengelompokan Akun-akun perkiraan c. Bentuk-	Siswa memahami: 1. Pengertian transaksi keuangan 2. Contoh transaksi keuangan 1. Pengertian akun-akun (harta, utang, modal, pendapatan dan beban) 2. Mengelompokkan akun-akun sesuai dengan kelompok akun (perkiraan) 1. Bentuk-bentuk	Interval

			bentuk persamaan dasar akuntansi d. Pencatatan transaksi ke dalam persamaan dasar akuntansi	persamaan dasar akuntansi 2. Contoh bentuk persamaan akuntansi 1. Pengertian pencatatan transaksi 2. Cara mencatan transaksi ke dalam persamaan akuntansi.	
2	Cara Belajar (X_2)	Cara belajar adalah langkah atau jalan yang harus dilalui dalam belajar untuk mencapai suatu tujuan tertentu. (Slameto, 2003:32)	Berbagai cara yang dilakukan siswa dalam mempelajari Persamaan Dasar Akuntansi	1. Membuat jadwal 2. Membaca dan membuat catatan 3. Mengulangi vahan pelajaran 4. Konsentrasi 5. Mengerjakan tugas	Interval
3	Hasil belajar Akuntansi (Y)	Hasil belajar adalah kemempuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar (Abdurrahman dalam Asep Jihad - Abul Haris, 2009:14).	Hasil belajar Mengelola buku Jurnal siswa kelas X Akuntansi 1SMK N 1 Bandarlampung .	Tingkat atau besarnya nilai yang diperoleh dari hasil ujian siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Bandar Lampung	Interval

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berupa data sekunder.

Data ini berupa hasil belajar mengelola Buku Jurnal siswa kelas X Akuntansi 1 SMK N 1 Bandar Lampung.

2. Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung (Ngalim Purwanto dalam Basrowi, 2006:144). Metode ini dilakukan pada saat melakukan penelitian pendahuluan.

3. Angket

Angket adalah alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai cara belajar siswa. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi 1 SMK N 1 Bandar Lampung.

F. Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instumen dikatakan valid apabila mampu

mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti. Tinggi rendahnya validitas suatu instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2007: 65).

Untuk menguji validitas instrumen digunakan rumus *Korelasi Product Moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n.\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
X = Skor butir soal
Y = Skor total
n = Jumlah sampel
(Arikunto, 2007: 72)

Dengan kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0{,}05$ maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap apabila diujikan berkali-kali (Arikunto, 2007: 60). Sebelum angket diujikan kepada responden, angket diujikan

terlebih dahulu kepada populasi diluar sampel untuk mengatahui tingkat reliabilitasnya dengan menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i^2$ = Skor tiap-tiap item

n = Banyaknya butir soal

σ_t^2 = Varians total

(S. Arikunto, 2007: 109)

Dengan kriteria uji, $r_{hitung} \rangle$ r $_{tabel}$ maka pengukuran tersebut reliabel dan sebaliknya apabila $r_{hitung} \langle$ r $_{tabel}$ maka pengukuran tersebut tidak reliabel.

G. Pengujian Hipotesis

Untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel X (X_1,X_2) dengan Y digunakan rumus **Korelasi Product Moment** yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n.\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Skor butir soal

Y = Skor total

n = Jumlah sampel (Arikunto, 2007: 72)

Dengan kriteria pengujian, apabila $r_{hit} > r_{tab}$ dengan dk= n maka Ho ditolak dan menyatakan adanya hubungan, dan sebaliknya jika $r_{hit} < r_{tab}$ maka Ho diterima dan menyatakan tidak adanya hubungan.

Sedangkan pengujian hipotesis ketiga menggunakan model **Korelasi Gsanda (Multiple)** dengan rumus:

$$R_{X1X2Y} = \sqrt{\frac{(rX_1Y)^2 + (rX_2Y)^2 - 2.rX_1Y.rX_2Y.rX_1X_2}{1-(rX_1X_2)^2}}$$

keterangan:

R_{X1X2Y} = koefisien korelasi antara Y, X_1, dan X_2

r_{X1Y} = koefisien korelasi antara Y dan X_1

r_{X2Y} = koefisien korelasi antara Y dan X_2

r_{X1X2} = koefisien korelasi antara X_1 dan X_2

Uji hipotesis dalam skripsi ini diolah dengan program SPSS 13.0

Tabel 3. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang

0,20 – 0,399	Rendah
0,00 -0,199	Sangat Rendah

(Sugiyono, 2004: 183)